

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah observasional dengan rancangan *cross sectional study*. Objek penelitian diukur hanya satu kali.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Gizi Rumah Sakit umum Daerah Kabupaten Tabanan . Dipilihnya tersebut karena atas dasar pertimbangan :

- a. Belum pernah dilakukan penelitian sejenis di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupataen Tabanan.
- b. Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Tabanan mengadakan penyelenggaraan makanan dengan jumlah penjamah makanan sebanyak 41 orang.
- c. Rumah Sakit umum Daerah Kabupaten Tabanan merupakan rumah sakit tipe B yang ada di kabupaten Tabanan.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Mei – Juni 2021

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah penjamah makanan yang berjumlah 41 orang yang berada di Instalasi Gizi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Tabanan.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi dengan jumlah adalah total populasi atau sampel jenuh. Jadi jumlah sampel adalah 41 orang yang ada di Instalasi Gizi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Tabanan.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data Primer

Data primer meliputi pengetahuan, sikap dan praktik higiene sanitasi tenaga penjamah makanan di Instalasi Gizi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Tabanan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tentang gambaran umum Instalasi Gizi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Tabanan.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner berupa pertanyaan tentang pengetahuan tenaga penjamah makanan sebanyak 14 soal, pernyataan tentang sikap tenaga penjamah makanan sebanyak 14 soal, dan praktik higiene sanitasi tenaga penjamah makanan sebanyak 12 soal.

3. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti bersama enumerator (Ahli Gizi setempat). Sebelum pengambilan data, enumerator diberikan penjelasan mengenai tata cara pengambilan data untuk mengurangi kesalahan dalam pengambilan data.

a. Data Primer

- 1) Data pengetahuan dan sikap dikumpulkan oleh peneliti bersama enumerator dengan wawancara langsung menggunakan kuisisioner.
- 2) Data praktik dikumpulkan oleh peneliti bersama enumerator dengan cara mengamati sampel dan mencentang hasil pengamatan sesuai dengan kuisisioner praktik.

b. Data sekunder

Data gambaran umum Rumah Sakit dari data laporan tahunan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Tabanan

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. Data pengetahuan

Tingkat pengetahuan yang diperoleh dari hasil wawancara dengan alat ukur kuisisioner. Jawaban yang benar diberi nilai 1 dan yang salah diberi nilai 0. Selanjutnya dinilai dengan cara jumlah yang benar dibagi skor maksimal kemudian dikalikan dengan 100% dengan formula sebagai berikut :

$$\text{Tingkat pengetahuan} = \frac{\text{Jumlah benar}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Selanjutnya dikreterikan menjadi (Notoatmodjo, 2012) :

1. Baik, jika skor 76 – 100%
2. Cukup, jika skor 56 – 75%
3. Kurang, jika skor < 56%

b. Data sikap

Data sikap diperoleh menggunakan skala Likert selanjutnya di nilai dengan cara : sangat setuju diberi nilai 5 (lima), setuju nilai 4 (empat), ragu-ragu nilai 3 (tiga), tidak setuju 2 (dua) dan sangat tidak setuju 1 (satu). Selanjutnya skor yang diperoleh sampel dibagi skor maksimal dikali 100%.

$$Sikap = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah total skor maksimal}} \times 100\%$$

Selanjutnya dikreterikan menjadi (Azwar, 2011) :

1. Sikap positif, jika nilainya $\geq 50\%$
2. Sikap negatif, jika nilainya $< 50\%$

c. Data praktik

Praktik penjamah makanan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan kuisisioner yang terdiri dari 12 pertanyaan mengenai praktik higiene sanitasi tenaga penjamah makanan. Pada pertanyaan dengan jawaban “ Ya” mendapat skor 1 (satu) dan jawaban “Tidak” mendapatkan skor 0 (nol). Jadi praktik higiene sanitasi tenaga penjamah makanan yang bersifat positif dimana jawabannya “Ya” mendapatkan skor 1(satu) dan jawaban “Tidak” mendapatkan skor 0 (nol).

Rumus yang digunakan untuk mengukur presentase dari jawaban yang didapat dari kuisisioner, menurut Arikunto (2013), yaitu :

$$Praktik = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah total skor maksimal}} \times 100\%$$

Selanjutnya dikategorikan menjadi (Azwar, 2011) :

1. Praktik positif jika nilainya : $\geq 50\%$
2. Praktik negatif jika nilainya : $< 50\%$

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Analisis univariat

Analisis ini dilakukan pada masing-masing variabel yaitu mendeskripsikan karakteristik antara lain usia, jenis kelamin, pendidikan dan lama bekerja. Selain itu, hasil kuisioner yang disajikan untuk melihat jumlah sampel berdasarkan pengetahuan, sikap dan praktik higiene sanitasi tenaga penjamah makanan.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan analisis *fisher exact test* pada tingkat kepercayaan 5% ($\alpha=0,05$) yang merupakan uji alternatif dari uji *che square* karena pada nilai *expected count* < 5 .

Hipotesa statistik :

H_a : ada hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan praktik higiene sanitasi tenaga penjamah makanan

H_o : tidak ada hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan praktik higiene sanitasi tenaga penjamah makanan.

Pengambilan keputusan :

Jika $p > 0,05$: terima H_o tolak H_a artinya tidak ada hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan praktik higiene sanitasi tenaga penjamah makanan.

Jika $p \leq 0,05$: tolak H_o terima H_a artinya ada hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan praktik higiene sanitasi tenaga penjamah makanan.

F. Etika Penelitian

Sebagian besar peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Hal ini dilaksanakan agar peneliti tidak melanggar hak-hak (otonomi) manusia yang menjadi subjek penelitian dan menghindari hal-hal yang dapat merugikan baik bagi responden atau peneliti. Mengacu pada (Yorganci, 2018) berikut ini prinsip etika penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini:

1. *Justice / Keadilan*

Peneliti tidak boleh membeda-bedakan responden berdasarkan usia, agama, ras, status, sosial ekonomi, politik maupun atribut lainnya dan dilakukan secara adil dan merata (Notoatmojo, 2012).

2. *Beneficence and Non Maleficence*

Penelitian hendaknya berprinsip pada aspek manfaat sehingga dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia (notoatmojo, 2012). Penelitian ini juga tidak memberikan kerugian atau bahaya bagi responden karena dilakukan dengan tangan sehingga tidak melukai responden.

3. Menghormati martabat manusia (*respect of person*)

Pada prinsip ini responden memiliki hak untuk memutuskan dengan sukarela untuk ikut dalam penelitian tanpa ada resiko yang dapat merugikan.